

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu institusi sosial yang memiliki peran strategis dalam pembinaan kepribadian anak. Di dalam sekolah terjadi proses pembudayaan bagi anak-anak (*enkulturasi*). Transformasi kebudayaan berlangsung melalui pembelajaran sesuai kurikulum yang berisikan berbagai bidang ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Scotter, dkk (1989) menjelaskan fungsi pendidikan sebagai "*education is a social institution charged with cultural and social reproduction, that is, with the education of children and youth for individual and social survival*". Pendapat ini juga menekankan bahwa fungsi pendidikan adalah sebagai institusi sosial yang menjamin kelangsungan hidup generasi muda suatu bangsa. Baik pendidikan di sekolah, keluarga maupun di masyarakat pada intinya untuk mengalihkan, dan mengembangkan kebudayaan agar kehidupan masyarakat survive sesuai dengan cita-cita bangsanya.

Peningkatan mutu pendidikan nasional telah dilakukan seiring dengan adanya pengaturan terhadap sistem pendidikan nasional dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS dimana dimulai dengan melakukan perbaikan kurikulum, peningkatan mutu guru, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan kesejahteraan guru, perbaikan organisasi sekolah, perbaikan

manajemen, dan pengawasan. Hal itu penting dilakukan, mengingat pendidikan terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia.

Seiring dengan upaya yang dilakukan pemerintah di atas, perhatian masyarakat terhadap peran sekolah juga semakin membaik. Masyarakat semakin mengharapkan munculnya sekolah-sekolah yang berkualitas. Untuk mencapai sekolah yang berkualitas sangat ditentukan oleh kepemimpinan pendidikan yang berlangsung di sekolah. Dalam kenyataannya masih banyak pimpinan sekolah yang kurang mampu mengarahkan perubahan di sekolahnya sesuai dengan tuntutan masyarakat. Padahal berbagai perubahan perlu direspon setiap sekolah dengan berdasarkan pada perubahan kebijakan pendidikan, baik kurikulum, tuntutan keprofesionalan guru, personil pegawai, sarana dan prasarana, kebutuhan masyarakat sebagai pelanggan, serta faktor luar perkembangan ekonomi, ilmu dan teknologi. Earnshar dalam Oliver (2000), berpendapat bahwa dalam bidang pendidikan agar tercapai kebutuhan pelanggan hari ini dan mendatang adalah diperlukan mengembangkan kurikulum secara terus menerus berdasarkan suara hati dari pasar yang telah diteliti. Tentu didalamnya rencana pemasaran lulusan, kejelasan spesifikasi lulusan harus dibangun dari rencana sumberdaya yang ada. Hal ini terkait dengan apa sebenarnya pelanggan dan apa produk dalam manajemen mutu terpadu. Pelanggan utama pendidikan tentunya adalah pelajar. Yaitu orang yang menerima pendidikan dan latihan (*leaner, student, and trainee*). Sedangkan produk adalah peluang pembelajaran (*learning opportunity*) yang harus tercapai keperluan yang elemennya adalah kurikulum dan sumber daya pembelajaran.

Untuk itu saat ini hampir kebanyakan sekolah telah mengembangkan berbagai program unggulan dalam menyahuti tuntutan kualitas yang diharapkan orang tua dan masyarakat dari setiap sekolah. Mengubah sekolah dari keadaan yang statis kepada keadaan yang lebih dinamis dan kreatif menuju kualitas yang diharapkan adalah tanggung jawab kepala sekolah sebagai manajer. Karena kepala sekolah harus memahami strategi perubahan sekolah dalam memperjuangkan pencapaian keunggulan mutu sebagai tujuan sekolah. Adanya program peningkatan mutu, melibatkan semua pihak terkait, membagi tugas dan tanggung jawab dan menetapkan standar mutu yang akan dicapai merupakan ciri utama manajemen yang dijalankan oleh kepala sekolah untuk mencapai keunggulan mutu lulusan dengan keterampilan manajerial yaitu kepemimpinan yang efektif.

Demikian pula halnya dengan SMK Swasta Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia. Keberadaan SMK Swasta Sinar Husni tentu memiliki budaya kualitas yang dikembangkan sejak lama sesuai dengan dukungan guru, fasilitas, dan pengalaman yang dimiliki para staf dan kepala sekolah. Kualitas lulusan SMK Swasta Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia termasuk hal yang dibanggakan setiap tahunnya oleh para orang tua siswa. Para lulusan SMK Swasta Sinar Husni cenderung banyak mampu lulus dalam seleksi mahasiswa baru berbagai perguruan tinggi terkenal di Sumatera dan pulau jawa.

Dengan manajemen peningkatan mutu yang efektif, maka kualitas unggulan lulusan SMK Swasta Yayasan Pendidikan Sinar Husni akan tercapai dengan memuaskan dan baik pula. Dalam konteks ini, diperlukan strategi manajemen yang memungkinkan program pengajaran berjalan dengan baik,

sehingga berbasis pada kompetensi dan bermuara kepada kualitas pelayanan yang baik dan kualitas lulusan sekolah yang dibanggakan.

Bedasarkan pada hal di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian seputar bagaimanakah manajemen peningkatan mutu pengajaran dan berikut faktor pendukung dan penghambat di SMK Swasta Yayasan Pendidikan Sinar Husni. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena persoalan pengembangan pengajaran merupakan inti dari fungsi sekolah, sehingga fungsi manajemen peningkatan mutu menjadi hal krusial dalam memajukan kualitas lulusan di SMK Swasta Sinar Husni dewasa ini.

#### **B. Fokus Masalah**

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka fokus masalah penelitian ini ialah manajemen yang dilakukan kepala SMK Swasta Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia dalam upaya peningkatan mutu pengajaran

#### **C. Perumusan Masalah**

Bertitik tolak dari fokus masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini ialah :

1. Bagaimana Kepala SMK Swasta Yayasan pendidikan Sinar Husni Helvetia merencanakan peningkatan mutu pengajaran?
2. Bagaimana Kepala SMK Swasta Yayasan pendidikan Sinar Husni Helvetia mengorganisasi upaya peningkatan mutu pengajaran?

3. Bagaimana Kepala SMK Swasta Yayasan pendidikan Sinar Husni Helvetia menggerakkan personil dalam upaya peningkatan mutu pengajaran?
4. Bagaimana Kepala SMK Swasta Yayasan pendidikan Sinar Husni Helvetia melakukan pengawasan peningkatan mutu pengajaran?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan Proses perencanaan yang dilakukan kepala SMK Swasta Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia dalam peningkatan mutu pengajaran.
2. Mendeskripsikan Pengorganisasian sumberdaya yang dilakukan kepala SMK Swasta Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia dalam peningkatan mutu pengajaran.
3. Mendeskripsikan Penggerakan personil yang dilakukan kepala SMK Swasta Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia dalam peningkatan mutu pengajaran.
4. Mendeskripsikan Pengawasan yang dilakukan kepala SMK Swasta Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia dalam peningkatan mutu pengajaran.
5. Mengungkap faktor pendukung dan penghambat peningkatan mutu pengajaran di SMK Swasta Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Sebagai masukan untuk bahan penilaian bagi Ketua Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia..
2. Kepala SMK Swasta Sinar Husni Helvetia sebagai masukan dalam mengevaluasi pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pengajaran, sehingga dapat diperbaiki berbagai kelemahan yang ada untuk kemajuan di masa depan.
3. Para guru dalam meningkatkan kinerjanya sehingga pada masa yang akan datang akan dapat meningkatkan kualitas pengajarannya di SMK Swasta Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia.
4. Secara konseptual hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami secara lebih jauh tentang manajemen peningkatan mutu pengajaran di SMK Swasta Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia.

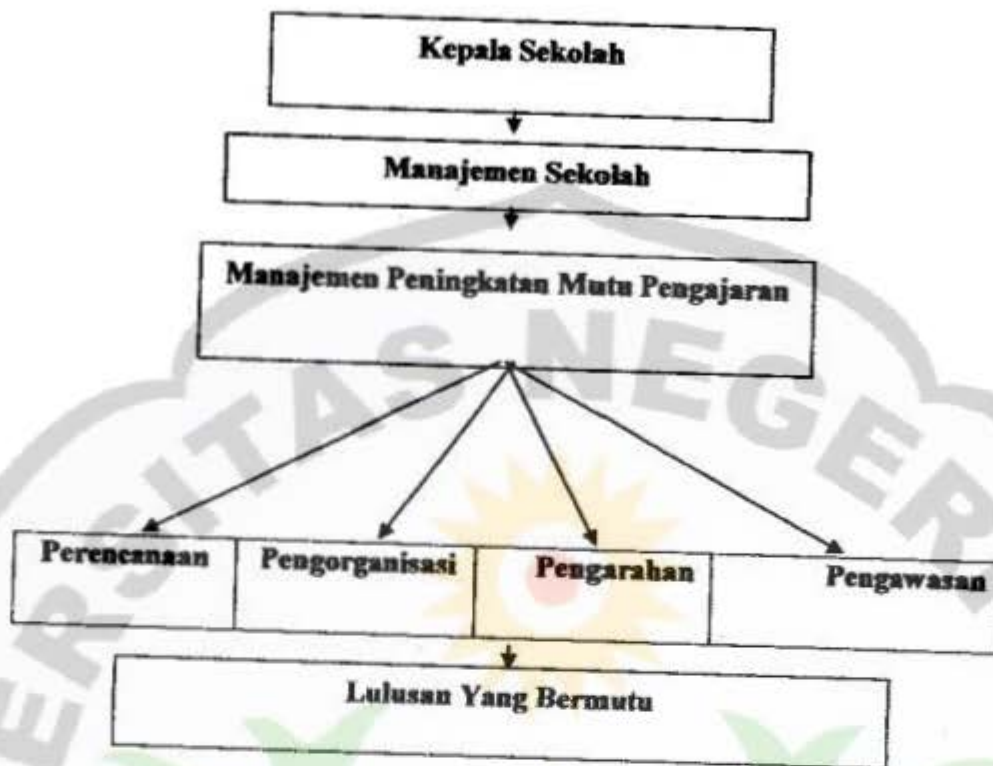
## **E. Defenisi Konsep/ Istilah**

Dalam penelitian ini, hal yang perlu dijelaskan sebelumnya agar memiliki kejelasan konsep atau istilah, yakni bahwa manajemen peningkatan mutu pengajaran dalam kaitan ini adalah kegiatan manajemen yang dilakukan kepala sekolah guna mendukung tugas dan fungsinya sebagai pimpinan dalam merencanakan, mengorganisir, mengerakkan personil sekolah (guru, pegawai, maupun siswa), serta melakukan pengawasan dalam hal pengajaran sebagai upaya

peningkatan mutu atau kualitas lulusan di SMK Swasta Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia.

#### **F. Kerangka Konseptual**

Efektivitas kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan perilaku manajerial di sebuah sekolah. Karena itu, peranan kepala sekolah sebagai pemimpin adalah proses kepemimpinan pendidikan yang tidak terlepas dari upaya menjalankan manajemen sekolah termasuk pengajaran secara efektif. Menyadari akan hal ini, bila dikaitkan dengan upaya peningkatan mutu lulusan sekolah maka kepala sekolah merupakan unsur terdepan dalam merencanakan, mengorganisir, menggerakkan personil dan melaksanakan pengawasan secara efektif dan efisien dengan melibatkan unsur-unsur sekolah yakni guru, pegawai, siswa serta unsur komite sekolah secara bersama-sama mewujudkannya. Memperhatikan hal ini maka yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam kaitan peningkatan mutu pengajaran benar-benar diharapkan akan membawa perubahan yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan secara makro dan mutu lulusan secara mikro. Upaya manajemen kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu pengajaran di SMK Swasta Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia dimulai dengan cara melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Kerangka konseptual di atas dapat digambarkan melalui diagram berikut :



**Gambar 1 : Kerangka Konsep Penelitian**